

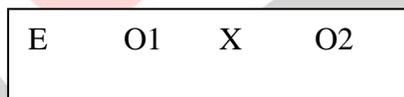
BAB 3 METODE PENELITIAN

3.1 Metode dan Desain Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti memilih metode eksperimen karena peneliti ingin menerapkan strategi *critical incident* dalam pembelajaran menulis teks berita.

Desain dalam penelitian ini, yaitu menggunakan desain *pre-test and post-test group* (tes awal-tes akhir) yang digunakan pada satu kelas tanpa menggunakan kelompok pembanding. Dalam penelitian ini tes dilakukan sebanyak dua kali, yaitu sebelum menggunakan perlakuan disebut *prates* dan sesudah menggunakan perlakuan disebut *pascates*.

Gambar 3.1
Rancangan Penelitian



Sumber: Arikunto (2010: 124)

Keterangan:

O1 = Tes awal menulis teks berita di kelas eksperimen

O2 = Tes akhir menulis teks berita di kelas eksperimen

X = Pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan strategi *critical incident*.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Mengadakan tes awal untuk mengukur kemampuan menulis teks berita sebelum diberikan perlakuan.

- 2) Memberikan perlakuan sebanyak tiga kali berupa strategi *critical incident* dalam pembelajaran menulis teks berita.
- 3) Perlakuan yang pertama siswa diminta untuk membuat sebuah teks berita dengan menggunakan strategi *critical incident* atau pengalaman penting yang pernah dialami mengenai kejadian atau peristiwa dengan tema “banjir”.
- 4) Perlakuan yang kedua siswa diminta untuk membuat sebuah teks berita dengan menggunakan strategi *critical incident* atau pengalaman penting yang pernah dialami mengenai kejadian atau peristiwa dengan tema “kemacetan”.
- 5) Perlakuan yang ketiga siswa diminta untuk membuat sebuah teks berita dengan menggunakan strategi *critical incident* atau pengalaman penting yang pernah dialami mengenai kejadian atau peristiwa dengan tema “kecelakaan”.
- 6) Mengadakan tes akhir untuk mengukur kemampuan menulis teks berita siswa sesudah diberikan perlakuan sebanyak tiga kali dengan strategi *critical incident* untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan hasil setelah diberikan perlakuan.

3.2 Lokasi dan dan Subjek Penelitian

Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai (1) Lokasi Penelitian, (2) Populasi Penelitian, dan (3) Sampel Penelitian. Tiga bagian tersebut akan dipaparkan sebagai berikut.

3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi yang akan dijadikan sebagai tempat penelitian dalam penelitian ini adalah SMP Negeri 1 Bandung.

3.2.2 Populasi Penelitian

Dalam penelitian ini, populasi atau target populasi adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bandung, karena materi pembelajaran menulis teks berita terdapat dalam materi kelas VIII.

3.2.3 Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel dengan cara sengaja atau *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah penentuan sampel dengan cara menentukan sendiri sampel yang akan diambil karena ada pertimbangan atau tujuan tertentu. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas 8-10 di SMP Negeri 1 Bandung dengan jumlah siswa 40 orang. Alasan peneliti memilih teknik *purposive sampling* di kelas 8-10 karena siswa di kelas 8-10 lebih menonjol dalam hal penampilan di depan kelas, tetapi kemampuan siswa kelas 8-10 dalam menulis dirasa kurang, seperti pada saat menulis puisi.

3.3 Instrumen Pengumpulan Data Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas (a) RPP, (b) Observasi, (c) Angket (d) Tes. Cara menguji instrumen tersebut, yaitu dengan menggunakan pendapat para ahli. Sementara itu, untuk menguji validitas terhadap tes dilakukan dengan cara menganalisis lembar tes berdasarkan kriteria kelayakan alat tes, yaitu:

- 1) Kesesuaian alat tes dengan tujuan pembelajaran,
- 2) Kesesuaian dengan bahan materi (materi yang diajarkan).

Uji Validitas tersebut dilakukan agar lembar tes yang digunakan dapat menghasilkan data yang sesuai dengan kompetensi dasar dan indikator pencapaian pembelajaran yaitu menulis teks berita secara singkat, padat dan jelas.

Dalam uji validitas yang dilakukan terhadap lembar kriteria penilaian, yaitu dengan cara menilai contoh sebuah teks berita dengan kriteria tersebut. Contoh

penilaian ini dinilai oleh tiga orang penilai dengan tujuan untuk membandingkan kesahihan kriteria penilaian yang didapat berdasarkan tiga orang penilai. Apabila hasil skor yang didapat tidak jauh berbeda, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut layak untuk digunakan. Adapun instrumen yang digunakan adalah sebagai berikut.



3.3.1 Instrumen Pengumpulan Data

1) RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 1 Bandung

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas : VIII

Semester : 2

Alokasi Waktu : 4 x 40 menit (2 kali pertemuan)

A. STANDAR KOMPETENSI :

Menulis

Mengungkapkan informasi dalam bentuk rangkuman, teks berita, slogan/poster

B. KOMPETENSI DASAR :

Menulis teks berita secara singkat, padat, dan jelas

C. INDIKATOR :

1. Mampu menyusun data pokok-pokok berita
2. Mampu merangkai data pokok-pokok berita menjadi berita yang singkat, padat, dan jelas

D. TUJUAN PEMBELAJARAN :

1. Setelah membaca teks berita, siswa mampu mendata pokok-pokok berita (PBK: Kerja Keras, Mandiri, Bersemangat)

2. Setelah membaca teks berita, siswa mampu merangkai data pokok berita menjadi berita yang singkat, padat dan jelas (PBK: Kerja Keras, Kerjasama)

E. MATERI PEMBELAJARAN :

Menulis berita merupakan suatu upaya menyampaikan kabar atau sebuah informasi mengenai sesuatu hal atau kejadian dalam bentuk tertulis. Seorang penulis berita yang baik dapat menuliskan sebuah berita dengan lengkap dan komunikatif, sehingga pembaca berita dapat memahami segala sesuatu yang disampaikan dalam berita tanpa kesulitan dan tanpa adanya tafsir. Adapun kelengkapan dalam sebuah berita meliputi apa, siapa, kapan, dimana, mengapa dan bagaimana terkait isi berita.

Adapun salah satu contoh berita adalah sebagai berikut.

Raffi Ahmad dibebaskan

Sudah tiga bulan Raffi Ahmad dimasukan kedalam panti rehabilitasi lido, sejak kemarin 27 April 2013 sudah dibebaskan berdasarkan pusat rehabilitasi namun menjadi tahanan kota, artinya presenter dahsyat ini sudah bisa kembali terjun ke dunia hiburan seperti menjadi presenter dahsyat yang melambungkan namanya tersebut.

Setelah menjalani proses rehabilitasi, Raffi sejak kemarin sudah kembali kerumahnya. BNN mengatakan pihaknya telah melakukan penangguhan penahanan terhadap Raffi. “Sejak sore ini, kami lakukan penagguhan status tahanan Raffi Ahmad”, ujar Benny di dalam konfrensi pers di Gedung BNN Jakarta, Sabtu 27 April 2013.

Menurut Benny, proses hukum terhadap Raffi tetap berjalan. Tetapi pihak BNN butuh waktu untuk melengkapi berkas yang dikembalikan oleh pihak kejaksaan. Pihak BNN harus melengkapi berkas dengan keterangan saksi ahli,

yaitu ahli pidana dan farmakologi. “karena belum ada kesamaan perspsi antara kami dengan kejaksan mengenai zat metilon”, ujarnya.

Sumber: Kompas, 27 April 2013

F. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Model pembelajaran : Penugasan, diskusi.

Teknik pembelajaran : Inkuiri

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan	Kegiatan	Waktu
Pertemuan Kesatu	Pendahuluan <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam dan menyapa siswa 2. Guru mempresensi kehadiran siswa 3. Guru mengecek kesiapan siswa 4. Guru memotivasi siswa agar bersemangat dalam menerima materi yang akan disampaikan. 5. Guru mengapresiasi siswa/mengaitkan antara materi yang akan dipelajari dengan materi sebelumnya. 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 	10 menit

	<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diberikan tugas untuk membuat teks berita. 2. Siswa membuat sebuah teks berita tanpa diberikan penjelasan/perlakuan sebagai prates. 3. Siswa diberikan waktu selama 60 menit untuk membuat sebuah teks berita 4. Siswa diberikan prates untuk mengukur kemampuan dalam menulis teks berita. 	60 menit
	<p>Kegiatan Akhir</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya. 2. Guru bertanya tentang manfaat menulis teks berita. 3. Guru menutup pelajaran. 	10 menit
<p>Pertemuan Kedua</p>	<p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam dan menyapa siswa 2. Guru mempresensi kehadiran siswa 3. Guru mengecek kesiapan siswa 4. Guru memotivasi siswa agar bersemangat dalam menerima materi yang akan disampaikan. 5. Guru mengapresiasi siswa/mengaitkan antara mteri yang akan dipelajari dengan materi menulis teks berita. 	10 menit

	<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diingatkan tentang materi menulis teks berita. 2. Siswa diberikan perlakuan sebanyak ketiga kali, dengan cara ditugaskan untuk membuat kembali teks berita dengan menggunakan strategi <i>critical incident</i>. 3. Siswa diberikan beberapa gambar tentang keadaan orang sedang banjir untuk merangsang kemampuan siswa. 4. Siswa ditugaskan untuk mengamati gambar tersebut. 5. Siswa diberikan penjelasan mengenai menulis teks berita. 6. Siswa diberikan penjelasan mengenai unsur-unsur penting yang harus terdapat dalam teks berita. 7. Siswa diminta untuk mengingat-ingat pengalaman apa yang pernah mereka alami. 8. Siswa diberikan waktu untuk berdiskusi dengan teman-temannya. 9. Siswa ditanyakan mengenai pengalaman penting atau tidak terlupakan yang pernah mereka alami untuk dituangkan ke dalam teks berita. 10. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya kepada guru atau temannya pengalaman apa yang pernah temannya alami. 	60 menit
--	--	----------

	<p>11. Siswa diberikan penjelasan bahwa pertemuan kali ini akan belajar tentang menulis teks berita dengan strategi <i>critical incident</i></p> <p>12. Siswa menulis teks berita dengan menggunakan strategi <i>critical incident</i> dengan tema “banjir”</p>	
<p>Pertemuan Ketiga</p>	<p>Kegiatan Akhir</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya. 2. Guru bertanya tentang manfaat menulis teks berita. 3. Guru menutup pelajaran. 	10 menit
	<p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam dan menyapa siswa 2. Guru mempresensi kehadiran siswa 3. Guru mengecek kesiapan siswa 4. Guru memotivasi siswa agar bersemangat dalam menerima materi yang akan disampaikan. 5. Guru mengapresiasi siswa/mengaitkan antara mteri yang akan dipelajari dengan materi 	10 menit

	<p>menulis teks berita.</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Guru memberikan beberapa gambar mengenai peristiwa kemacetan disekitar wilayah Bandung. 7. Siswa mengamati gambar-gambar yang diberikan oleh guru. 8. Guru bertanya kepada siswa mengenai gambar yang diberikan. 	
	<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diingatkan mengenai pengalaman kemacetan yang pernah mereka alami. 2. Siswa diberikan waktu beberapa menit untuk mengingat-ingat pengalaman atau kejadian macet yang pernah dialami dalam waktu dekat. 3. Siswa diberikan kesempatan untuk berdiskusi dengan teman sebangkunya untuk mengingat kejadian kemacetan yang dialaminya. 4. Siswa diberikan tugas untuk menulis teks berita dengan menggunakan strategi <i>critical incident</i> dengan menggunakan tema “kemacetan” 5. Siswa diberikan waktu untuk menulis teks berita. 	60 menit

	<p>Kegiatan Akhir</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya. 2. Guru bertanya tentang manfaat menulis teks berita. 3. Guru menutup pelajaran. 	10 menit
<p>Pertemuan Keempat</p>	<p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam dan menyapa siswa 2. Guru mempresensi kehadiran siswa 3. Guru mengecek kesiapan siswa 4. Guru memotivasi siswa agar bersemangat dalam menerima materi yang akan disampaikan. 5. Guru mengapresiasi siswa/mengaitkan antara mteri yang akan dipelajari dengan materi menulis teks berita. 	10 menit
	<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diingatkan pertemuan mengenai strategi <i>critical incident</i>. 2. Siswa kembali diberikan gambar dengan tema yang berbeda, yaitu gambar-gambar mengenai kecelakaan. 3. Siswa mengamati gambar tersebut dengan 	60 menit

	<p>seksama dan menjelaskan gambar yang terdapat dalam slide.</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Siswa ditanyakan tentang pengalaman kecelakaan yang pernah mereka alami. 5. Siswa diberikan waktu beberapa menit untuk mengingat-ingat sambil berdiskusi pengalaman kecelakaan yang pernah dialami. 6. Siswa diberikan tugas untuk menulis teks berita dengan menggunakan strategi <i>critical incident</i> dengan menggunakan tema “kecelakaan” 7. Siswa diberikan waktu untuk menulis teks berita. 	
	<p>Kegiatan Akhir</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya. 2. Guru bertanya tentang manfaat menulis teks berita. 3. Guru menutup pelajaran. 	10 menit
<p>Pertemuan Kelima</p>	<p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam dan menyapa siswa 2. Guru mempresensi kehadiran siswa 3. Guru mengecek kesiapan siswa 4. Guru memotivasi siswa agar bersemangat dalam menerima materi yang akan disampaikan. 5. Guru mengapresiasi siswa/mengaitkan antara 	10 menit

	<p>mteri yang akan dipelajari dengan materi menulis teks berita.</p>	
	<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diberikan banyak gambar mengenai kejadian-kejadian atau peristiwa penting yang terjadi baru-baru ini. 2. Siswa sama-sama berdiskusi perihal gambar tersebut. 3. Siswa ditugaskan untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, perihal gambar tersebut. 4. Siswa menyimpulkan bahwa banyak hal atau kejadian menarik yang bisa dijadikan sebagai bahan berita, seperti kejadian sehari-hari yang dialami dan dapat dijadikan sebuah berita. 5. Siswa ditugaskan untuk mengingat-ingat kejadian penting yang baru-baru ini terjadi. 6. Siswa diberikan waktu untuk berdiskusi dengan teman-temannya mengenai kejadian atau pengalaman siswa yang dialami. 7. Siswa ditugaskan untuk menulis teks berita dengan pengalaman yang pernah mereka alami atau kejadian disekitar sekolah. 	<p>60 menit</p>

	<p>Kegiatan Akhir</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya. 2. Guru bertanya tentang manfaat menulis teks berita. 3. Guru menutup pelajaran. 	10 menit
--	---	----------

H. BAHAN/ALAT/SUMBER

- Contoh teks berita
- Lembar kerja siswa
- Buku Teks: Berbahasa dan Bersastra Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VIII Halaman 152 s.d. 153. Pusat Perbukuan: Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta. 2008.

I. PENILAIAN

- a. Teknik : Tes tulis dan tes untuk kerja
- b. Bentuk Instrumen : Tes Uraian
- c. Penilaian Produk

No	Indikator	Instrumen
1	Mampu menyusun data pokok-pokok berita.	Buatlah sebuah pokok-pokok berita sebelum membuat sebuah berita!
2	Mampu merangkai data pokok-pokok berita menjadi berita yang singkat, padat, dan jelas	Kembangkanlah pokok-pokok berita tersebut menjadi sebuah teks berita dengan singkat, padat dan jelas.

Pedoman penskoran soal no.1

No	Kegiatan	Skor
1	Siswa dapat menuliskan 5 pokok-pokok berita.	5-10
2	Siswa mampu menyusun pokok-pokok berita dengan urutan yang baik.	1-5
	Jumlah skor maksimum	10

Pedoman penskoran soal no.2

No	Kegiatan	Skor
1	Siswa mampu merangkai data menjadi sebuah paragraf yang utuh.	6-10
2	Siswa dapat mengembangkan pokok-pokok berita tersebut menjadi sebuah teks berita yang singkat, padat dan jelas.	1-5
	Jumlah skor maksimum	10

Perhitungan nilai akhir = $\frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor Maksimum}} \times \text{skor ideal (100)} = \dots$

Mengetahui,
Guru SMPN 1 Bandung

Bandung, April 2013
Guru Mata Pelajaran,

Juraeni Jaya, S. Pd

Winda Maulida
NIM 090239

2) Observasi

Observasi bertujuan untuk mengetahui kualitas proses pembelajaran yang dilaksanakan di dalam kelas. Adapun lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1

Lembar Observasi Aktivitas Guru

No	Penampilan	Nilai			
		1	2	3	4
1	Membuka pelajaran : a. Mengaitkan materi menulis teks berita dengan strategi <i>critical incident</i>				

	b. Merefleksi apa yang pernah dialami siswa				
	c. Memotivasi siswa agar bersemangat dalam menerima materi menulis teks berita dengan strategi <i>critical incident</i> / pengalaman yang pernah dialami				
2	Proses Pelajaran:				
	a. Bertanya pengalaman penting apa yang pernah dialami siswa				
	b. Memberi waktu kepada siswa untuk mengingat-ingat pengalaman yang pernah dialami				
	c. Menugaskan siswa untuk menulis teks berita dengan strategi <i>critical incident</i> atau pengalaman penting yang pernah dialami.				
3	Menutup Pembelajaran				
	a. Bertanya tentang manfaat menulis teks berita dengan strategi <i>critical incident</i>				
	b. Membuat kesimpulan tentang menulis teks berita dengan strategi <i>critical incident</i>				
	TOTAL				
	NILAI				

Keterangan:

Mengisi lembar observasi dengan tanda *check list*.

- 4 = baik sekali
- 3 = baik
- 2 = cukup
- 1 = kurang

3) Angket

Angket atau kuisisioner merupakan suatu teknik atau pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya-jawab dengan responden). Angket ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai pengalaman siswa dalam menulis teks berita dengan menggunakan strategi *critical incident*. Jenis angket yang

digunakan, yaitu kuisisioner *check list*, sebuah daftar dimana responden tinggal membubuhkan tanda ceklis pada kolom yang sesuai.

Tabel 3.2
Angket

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Biasa
1	Pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan strategi <i>critical incident</i> sangat menarik, karena siswa berimajinasi membayangkan apa yang saya alami.			
2	Pembelajaran menulis teks berita dengan strategi <i>critical incident</i> ini tidak membosankan, karena sayajarangbelajar dengan mengaitkan pengalaman pribadi.			
3	Pembelajaran ini membantu saya mengeluarkan ide, karena strategi <i>critical incident</i> secara langsung membantu memberikan tema.			
4	Saya memahami materi menulis teks berita karena strategi <i>critical incident</i> memudahkan saya dalam pembelajaran ini.			
5	Saya senang dengan cara guru mengajar dalam pembelajaran menulis teks berita dengan strategi <i>critical incident</i> , karena secara langsung saya juga belajar berimajinasi.			
6	Pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan strategi <i>critical incident</i> menginspirasi saya dalam menulis berita dengan pengalaman saya sendiri.			

4) Tes

Tes bertujuan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Instrumen tulis ini berupa tes tulis yang dilaksanakan saat prates dan pascates bentuk tes yang diberi adalah tes tulis. Soal yang disediakan berhubungan dengan menulis teks berita. Tugas membuat teks berita, tes ini disusun berdasarkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, tes ini digunakan untuk memotivasi siswa agar lebih kreatif dan tertarik dalam pembelajaran menulis di kelas khususnya pembelajaran menulis teks berita. Tujuan diberikan tes yaitu untuk mengetahui kemampuan menulis teks berita siswa.

Tabel 3.3

Lembar Soal Prates Kemampuan Menulis Teks Berita

Soal

1. Buatlah sebuah teks berita!
2. Tulislah teks berita tersebut pada lembar kerja yang telah disediakan!

Lembar Soal Pascates Kemampuan Menulis Teks Berita

Soal

1. Buatlah sebuah teks berita dengan menggunakan tema “Kriminalitas”!
2. Gunakanlah strategi *critical incident* dalam pembelajaran menulis teks berita sesuai dengan materi yang telah dipelajari!
3. Tuliskanlah hasil kerjamu pada lembar jawab yang telah disediakan!

Adapun Kriteria Penilaian dalam menulis teks berita adalah sebagai berikut.

Tabel 3.5

Pedoman Kriteria Penilaian Menulis Teks Berita

No	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1	Kesesuaian kriteria penulisan teks berita				
2	Relevansi isi dengan topik				
3	Teknik penyajian				
4	Bahasa berita yang digunakan				
Nilai Total Skor					

$$Nilai = \frac{Skor\ siswa}{skor\ ideal} \times 100\%$$

Tabel 3.6

Profil Penilaian Menulis Teks Berita

No	Aspek yang di Nilai	Skor	Keterangan
----	---------------------	------	------------

1	Kesesuaian kriteria penulisan teks berita	4	Baik sekali. Terdapat 6 unsur penulisan teks berita, yaitu <i>what, where, when, who, why, how.</i>
		3	Baik. Terdapat 4 unsur penulisan teks berita, yaitu <i>what, where, when, why.</i>
		2	Cukup. Terdapat 3 unsur penulisan teks berita, yaitu <i>what, where, when.</i>
		1	Kurang. Terdapat 1 unsur penulisan teks berita, yaitu <i>what.</i>
2	Relevansi isi dengan topik	4	Baik sekali. Isi dengan topik sangat relevan dan sesuai.
		3	Baik. Isi dengan topik cukup relevan, tapi terdapat beberapa

			kalimat yang tidak sesuai.
		2	Cukup. Isi dengan topik cukup sesuai, namun banyak kalimat yang tidak relevan dengan topik.
		1	Kurang. Isi dengan topik tidak sesuai, kalimat tidak nyambung.
3	Teknik penyajian	4	Baik sekali. Disajikan secara menarik, kreatif, inovatif.
		3	Baik. Disajikan secara kreatif, menarik, namun tidak begitu inovatif.
		2	Cukup. Disajikan secara kreatif, namun pemberitaannya tidak menarik.
		1	Kurang. Penyajiannya tidak

			kreatif, tidak inovatif dan tidak menarik.
4	Bahasa berita yang digunakan	4	Baik sekali. Bahasa dalam teks berita yang digunakan secara singkat, jelas dan padat.
		3	Baik. Bahasa berita yang digunakan secara singkat, jelas, namun tidak padat.
		2	Cukup. Bahasa berita yang digunakan singkat, namun tidak jelas dan tidak padat.
		1	Kurang. Bahasa berita yang digunakan terlalu bertele-tele dan maknanya tidak jelas, sehingga mengaburkan makna.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Tes tersebut dibagi menjadi dua, yaitu tes awal dengan tes akhir (prates dan pascates). Tes awal dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis teks berita sebelum diberikan perlakuan. Tes akhir dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis teks berita setelah diberikan perlakuan.

3.5 Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan setelah semua data terkumpul, adapun langkah dalam pengolahan data sebagai berikut.

- a. Data berupa tes
 - 1) Mendeskripsikan hasil tes awal dan tes akhir
 - 2) Menganalisis hasil tes awal dan tes akhir
 - 3) Menentukan skor tes awal dan tes akhir, kemudian menentukan nilai dengan

rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Tabel 3.7

Kategori Penilaian Menulis Teks Berita Berdasarkan PAP Skala 5

Interval	Tingkat	Kategori Nilai	Keterangan
Penguasaan			
85-100		A	Baik Sekali
75-84		B	Baik

60-74	C	Cukup
40-59	D	Kurang

(Nurgiantoro, 2001:399)

4) Menguji reliabilitas antar penimbang (ANAVA) hasil prates dan pascates. Untuk menguji Reliabilitas antar penimbang langkah-langkahnya sebagai berikut.

(1) Menentukan Kuadrat (testi)

$$SS_t \sum d_t = \frac{\sum(\sum X)^2}{N} - \frac{\sum(\sum X)^2}{K.N}$$

(2) Menentukan kuadrat penguji

$$SS_p \sum d^2 p = \frac{\sum(\sum XP)^2}{N} - \frac{(\sum X)^2}{K.N}$$

(3) Menentukan kuadrat total

$$SS_{tot} \sum X^2 t = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{K.N}$$

(4) Menentukan kuadrat kekeliruan

$$SS_{kk} \sum d^2 = SS_{tot} \sum X^2 t - SS_t \sum d_t - SS_p \sum d^2 p$$

(5) Memasukan keseluruhan data ke dalam tabel ANAVA kemudian dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$r_{11} = \frac{V_t - V_{kk}}{V_t}$$

Keterangan:

r_{11} = reabilitas yang dicari

V_t = Variansi berdasarkan testi

V_{kk} = Variansi berdasarkan kekeliruan

Hasil perhitungan reliabilitas yang telah diperoleh disesuaikan dengan tabel Gulford.

Tabel 3.8

Format Anava

Sumber Variansi	SS	Dk	Varian
Siswa	$SSt\sum dt^2$	N-1	$\frac{SSt\sum dt^2}{N-1}$
Penguji	$SSpd^2p$	K-1	-
Kekeliruan	$SSkd^2kk$	(N-1)(K-1)	$\frac{SSk\sum d^2kk}{(N-1)(k-1)}$

Tabel 3.9

Kriteria Penilaian Uji Reliabilitas

Rentang	Kriteria
0,80-1,00	Reliabilitas sangat tinggi
0,60-0,80	Reliabilitas tinggi
0,40-0,60	Reliabilitas sedang
0,20-0,40	Reliabilitas rendah
0,00-0,20	Reliabilitas sangat rendah

- 6) Melakukan uji normalitas dan homogenitas nilai tes berita siswa hasil prates dan pascates.

Uji normalitas bertujuan untuk menguji normal tidaknya sebaran data yang akan di analisis (Subana, 2000:123), penulis melakukan uji normalitas dengan dasar pengambilan sebagai berikut:

Jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Jika $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

H_0 : data tidak berasal berdasarkan berdistribusi normal

H_1 : data berasal berdasarkan distribusi normal.

Adapun langkah-langkah uji normalitas sebagai berikut:

6.1 Membuat tabel distribus Mean

Rentang (R) = skor terbesar - skor terkecil

Jumlah Kelas (K) = $1 + 3.3 \log (n)$

Panjang Interval (P) = $\frac{R}{K}$

6.2 Menghitung Mean

$$\bar{X} = \frac{\sum FX}{N}$$

6.3 Menghitung Standar Deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum FX^2 - \frac{(\sum FX)^2}{N}}{N-1}}$$

6.4 Membuat daftar frekuensi observasi dan ekspektasi nilai prates dan pascates

$$Z \text{ batas kelas} = \frac{\text{batas kelas} - \text{mean}}{sd}$$

6.5 Mencari nilai Chi-Kuadrat (X^2)_{hitung}

$$X^2 = \sum \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

Keterangan:

x^2 = Chi-kuadrat

f_0 = frekuensi yang diobservasi

f_h = frekuensi yang diharapkan

6.6 Menentukan derajat kebebasan

Db = Jumlah kelas - 3

6.7 Menentukan nilai Chi-Kuadrat (X^2)_{tabel} dengan tingkat kepercayaan 95%

X^2 tabel = 95% (db)

7) Melakukan uji hipotesis

Melakukan pengujian hipotesis dengan menentukan signifikan perbedaan dua variabel dengan kriteria jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka hipotesis nol diterima atau hipotesis kerja di tolak. Artinya tidak ada perbedaan yang signifikan antara skor prates dan pascates. jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis nol dan hipotesis kerja di

terima. Artinya ada perbedaan yang signifikan antara hasil kerja prates dan pascates.

7.1 Mencari Mean berdasarkan perbedaan tes awal dengan tes akhir

$$Md = \frac{\sum d}{n}$$

7.2 Menentukan derajat kebebasan

$$Db = N-1$$

7.3 Mencari jumlah kuadrat deviasi

$$\sum X^2 d = \sum d^2 - \frac{\sum d^2}{n}$$

7.4 Menentukan rumus t_{hitung} dengan menggunakan rumus berikut:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

Md = mean perbedaan antara prates dengan pascates

Xd = deviasi masing-masing subjek (d-Md)

$\sum X^2 d$ = jumlah kuadrat deviasi

N = subjek pada sampel

Db = ditentukan dengan N-1

7.5 Menentukan t_{tabel} dengan taraf signifikan 0,05 atau tingkat kepercayaan 95%

$$t_{tabel} = (1 - \frac{1}{2} a) (db)$$

1) Data Berupa Angket

Pengolahan angket dilakukan setelah semua angket terkumpul. Adapun langkah pengolahan angket dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : presentase

F : frekuensi responden yang menjawab pilihan dalam setiap pertanyaan

N : jumlah responden

dengan tafsiran pemikiran sebagai berikut:

0%	= tidak ada
1% - 5%	= hampir tidak ada
6% - 25%	= sebagian kecil
26% - 49%	= hampir setengahnya
50%	= setengahnya
51% - 75%	= lebih berdasarkan setengahnya
76% - 95%	= sebagian besar
96% - 99%	= hampir seluruhnya
100%	=seluruhnya

